

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan pengembangan TPS 3R Mancang Labu yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi terhadap sistem pengolahan sampah eksisting di TPS 3R Mancang Labu diperoleh untuk aspek teknis meliputi penamaan tempat pengolahannya yang belum sesuai dengan ketentuan, jenis dan jumlah sampah yang dikelola belum optimal yaitu hanya 2,09%, bangunan dan prasarana yang ada belum lengkap, dan peralatan sudah melebihi umur teknis. Pada aspek non teknis belum ada peraturan yang memuat pelaksanaan TPS 3R secara detail, struktur organisasi belum lengkap, pengelola kurang aktif dan kurang kompeten, jumlah operator tidak memadai, administrasi pengelolaan TPS 3R kurang baik, masyarakat tidak membayar iuran pengelolaan TPS 3R, dan kurangnya partisipasi masyarakat untuk memilah sampah dan menjadi nasabah bank sampah.
2. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan pengembangan di TPS 3R Mancang Labu adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek Teknis
 - Penamaan tempat pengolahan sampah tidak sesuai dengan peraturan, sehingga perlu mengubah nama TPST Mancang Labu menjadi TPS 3R Mancang Labu.
 - Jenis pengelolaan di TPS 3R sudah sesuai tetapi sampah yang masuk terkadang masih tercampur sehingga perlu pengoptimalan pemilahan sampah dari sumber.
 - Jenis dan jumlah sampah yang diolah saat ini belum optimal sehingga perlu peningkatan jenis dan jumlah sampah yang diolah.
 - Bangunan dan prasarana di TPS 3R belum lengkap sehingga perlu penambahan beberapa prasarana diantaranya gudang penyimpanan kompos, bak pengumpul lindi, perbaikan WC.

- Peralatan di TPS 3R sudah melebihi umur teknis dan jumlahnya tidak memadai sehingga diperlukan pengadaan peralatan baru.
- Produksi kompos masih kurang dari 70% sehingga perlu peningkatan produksi kompos hingga lebih dari 70% dan peningkatan pemasaran kompos.

b. Aspek Non Teknis

- Belum ada peraturan yang memuat pelaksanaan TPS 3R secara detail sehingga perlu penambahan peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan TPS 3R secara detail.
- Pengelola TPS 3R kurang aktif dan jumlah petugas tidak memadai sehingga perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM.
- Masyarakat Kelurahan Payobasung tidak ada membayar iuran untuk pengelolaan TPS 3R sehingga perlu partisipasi masyarakat untuk membayar iuran.
- Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memilah sampah dan menjadi nasabah bank sampah, sehingga perlunya sosialisasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah berbasis 3R dan pengenalan kegiatan di TPS 3R Mancang Labu

3. Perencanaan pengembangan TPS 3R Mancang Labu terdiri dari 2 tahap yaitu:

Tahap I (tahun 2024 – 2028) meliputi:

- Pengubahan penamaan dari TPST Mancang Labu menjadi TPS 3R Mancang Labu
- Peningkatan jenis dan jumlah sampah yang diolah hingga 70%
- Pengadaan dan bangunan dan prasarana baru
- Pengadaan mesin pencacah, komposter *rotary kiln*, dan mesin pengayak baru serta penambahan jumlah becak motor
- Produksi kompos mencapai 70%
- Residu ke TPA mencapai 43,45%
- Merevisi Perda tentang pengelolaan sampah, membuat SOP pelaksanaan TPS 3R secara detail, dan membuat kebijakan untuk membayar iuran dan menjadi nasabah bank sampah beserta sanksi/denda bagi yang melanggarnya

- Pengawasan dan pendampingan bagi pengelola serta peningkatan jumlah dan kompetensi pengelola
- Peningkatan biaya untuk penyelenggaraan TPS 3R yang bersumber dari pemerintah dan iuran masyarakat
- Peningkatan partisipasi masyarakat dengan sosialisasi secara intensif.

Tahap II (tahun 2029 – 2034) meliputi:

- Peningkatan jenis dan jumlah sampah yang dikelola hingga 100%
- Pemeliharaan fasilitas dan perbaikan bangunan yang rusak
- Penggantian peralatan yang telah melebihi umur teknis
- Residu ke TPA hingga 24,35%

4. RAB dari perencanaan pengembangan TPS 3R Mancang Labu pada tahap I adalah Rp. 1.320.000.000.

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Pihak Kota Payakumbuh dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan dalam perencanaan pengembangan TPS 3R Mancang Labu, Kelurahan Payobasung;
2. Dibutuhkan dukungan dari pemerintah Kota Payakumbuh untuk pengembangan TPS 3R Mancang Labu;
3. Perencanaan pengembangan TPS 3R Mancang Labu harus didukung dengan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat Kelurahan Payobasung melalui pemasangan poster, baliho, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk keberlangsungan program TPS 3R ini;
4. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat dalam pembagian kuesioner sehingga hasil dari kuesioner menjadi lebih valid.